BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan terhadap penulisan ini berupa, Tindakan Israel yang secara terus menerus menolak, membantah atas tuduhan genosida dari sejumlah pihak seperti organisasi internasional, pendapat ahli, serta negara negara terutama Afrika Selatan bukan merupakan tindakan yang dianggap sebagai *persistent objection*. Dalam doktrin *persistent objection* dipaparkan bahwa doktrin tersebut merupakan konsep hukum internasional yang bermakna bahwa terdapat negara berdaulat yang secara terus-menerus dan nyata menentang norma hukum kebiasaan internasional sejak norma tersebut tercipta, serta memandang bahwa pihaknya tidak terikat dalam mematuhi, melaksanakan norma tersebut. Bentuk keberatan atas lahirnya norma hukum internasional berupa pernyataan yang menyatakan posisi negara, maupun perbuatan negara melaksanakan hak yang ada dalam menyikapi norma yang mengintimidasi hak suatu negara. Pada situasi yang demikian penolakan hanya atas tuduhan genosida bukan penolakan atas norma hukum kebiasaan internasional yang berhubungan dengan genosida. Sikap tersebut tidak sesuai dengan konsep doktrin keberatan yang terus menerus atau *persistent objection*.

Terhadap perbuatan yang dilakukan oleh Israel karena tidak mematuhi Konvensi Genosida 1948, Akibat dari tindakan yang dilakukan oleh Israel, maka melahirkan konsekuensi yang berupa pertanggung jawaban negara. Negara yang bertanggung jawab terhadap kesalahan secara internasional mempunyai kewajiban untuk memberhentikan perbuatan itu apabila perbuatan tersebut tetap dilakukan, dan memberikan kepastian tidak terjadi lagi perbuatan yang sama di masa lalu. Selain itu negara yang bersangkutan mempunyai kewajiban dalam hal pembenahan secara penuh terhadap semua bentuk kerugian akibat terjadi pelanggaran kewajiban oleh negara tersebut. Bentuk pembenahan terhadap pelanggaran antara lain berupa restitusi, kompensasi, *satisfaction*. Selain itu, terdapat sanksi Dewan Keamanan PBB terdiri dari sanksi ekonomi, sanksi diplomatik, dan sanksi militer. Ketiga sanksi tersebut mempunyai kekuatan yang berbeda-beda.

B.Saran

Terkait dengan fenomena yang terdapat dalam penulisan ini, maka penulis hendak memberikan saran yang berupa :

1. Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai organisasi yang mempunyai tujuan menjaga perdamaian dan keamanan dunia harus melakukan tindakan pencegahan yang bertujuan untuk meredakan, meminimalisir, memberhentikan genosida yang selama bertahun-tahun dialami oleh masyarakat Palestina. Walaupun “memberhentikan” merupakan suatu tindakan yang sulit untuk diwujudkan setidaknya peristiwa tersebut dapat diminimalisir terlebih dahulu untuk menghindari semakin banyaknya korban jiwa yang terdampak.